

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kesehatan Mental Emosional Pada Lansia: Literature Review. In *Fakultas Keperawatan, Universitas Hasanuddin* (Vol. 8, Issue 75).
- Auliya, N. (2017). Pengaruh Shift Kerja Terhadap Tingkat Kelelahan Kerja dan Dampaknya Terhadap Kinerja Operator Produksi ARV PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Unit Plant Jakarta. *Jurnal Nusamba*, 2(2), 67–68.
- Aziz, R. (2015). Aplikasi Model Rasch Dalam Pengujian Alat Ukur Kesehatan Mental di Tempat Kerja. *Jurnal Psikoislamika*, 12(2), 29–39.
- Aziz, R., Wahyuni, E. N., & Wargadinata, W. (2017). Kontribusi Bersyukur dan Memaafkan dalam Mengembangkan Kesehatan Mental di Tempat Kerja. *INSAN Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 2(1), 33.
- Brown, Jessica P., Destiny Martin, Zain Nagaria, Avelino C. Verceles, Sophia L. Jobe, and Emerson M. Wickwire. (2020). Mental Health Consequences of Shift Work: An Updated Review. *Current Psychiatry Reports* 22(2).
- Chen. (2010). Incorporating Workload and Performance Levels into Work Situation Analysis of Employees with Application to a Taiwanese Hotel Chain. *American Journal of Applied Sciences*, 7(5), 692–697.
- Febianti, B. (2022). Hubungan Beban Kerja Fisik dan Beban Kerja Mental Terhadap Kelelahan Kerja Perawat NICU RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Pada Masa Pandemi COVID-19. In *Universitas Hasanuddin*.
- Fakhriyani Vidya, D. (2019). Kesehatan Mental. In *Early Childhood Education Journal* (Issue November 2019).
- Fitria, Y., & Muhdi, N. (2017). Hubungan Antara Konflik Peran Ganda Dengan Psychological Well-Being Pada Dokter Perempuan Berkeluarga Yang Menjalani Program Pendidikan Dokter Spesialis-1 Di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. *Jurnal Psikiatri Surabaya*, 6(1), 37.
- Frone, M. R., Russell, M., & Cooper, M. L. (1992). Antecedents and Outcomes of Work-Family Conflict: Testing a Model of the Work-Family Interface. *Journal of Applied Psychology*, 77(1), 65–78.

- Gumelar H, Kusmiran E, Haryanto MS. (2021). Hubungan Beban Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat Pelaksana Di Instalasi Rawat Inap. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 6(2):89.
- Greenhaus JH, Beutell NJ. (1985). Sources of Conflict between Work and Family Roles. *Acad Manag Rev*, 10(1):76.
- Grych, J., Taylor, E., Banyard, V., & Hamby, S. (2020). Applying the dual factor model of mental health to understanding protective factors in adolescence. *American Journal of Orthopsychiatry*, 90(4), 458–467.
- Hapsari, I. (2020). Konflik Peran Ganda Dan Kesejahteraan Psikologis Pekerja Yang Menjalani Work From Home Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Psikologi*, 13(1), 37–45.
- Howard, W. G., Donofrio, H. H., & Boles, J. S. (2004). Inter-domain work-family, family-work conflict and police work satisfaction. *Policing*, 27(3), 380–395.
- Indriyani, A. (2009). *Pengaruh Konflik Peran Ganda dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Perawat Wanita Rumah Sakit* (Vol. 5, Issue December).
- Iasiello, M., van Agteren, J., & Cochrane, E. M. (2020). Mental Health and/or Mental Illness: A Scoping Review of the Evidence and Implications of the Dual-Continua Model of Mental Health. *Evidence Base*, 2020(1), 1–45.
- Iqbal, M. (2020). Apakah Pekerja Migran Indonesia Sehat Mental? *Jurnal Kajian Wilayah*, 10(2), 65.
- Konoralma, K., Moningga, L., Palamani, S., Keperawatan, J., & Kemenkes, P. (2011). Hubungan Shift Kerja Perawat Dengan Stres Kerja Di Ruang IRDM BLU RSUP Prof Dr. R. D. KANDOU MANADO. *Jurnal Keperawatan Poltekkes Kemenkes Manado*, 1996, 16–24.
- Leka, S., & Nicholson, P. J. (2019). Mental health in the workplace. In *International Labour Organization* (Vol. 69, Issue 1).
- Mardjianto, S. (2022). Beban Kerja Perawat Dengan Kesehatan Mental Perawat Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA*, 12(2).
- Marettih, A. K. E. (2013). Work-Family Conflict pada Ibu Bekerja (Studi Fenomenologi dalam Perspektif Gender dan Kesehatan Mental). *Jurnal Sosial*

*Budaya*, 10(1), 27–37.

Mattola, M. P. (2020). Pengaruh Shift Kerja Terhadap Stres Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Pt. Pln (Persero) Area Pare-Pare. In 2020.

Maulana, I., Surya Mediawati, A., & Permana, E. (2020). Beban Kerja Mental, Fisik Dan Waktu Perawat Di Poli RSUD dr. SLAMET GARUT. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 161–168.

Miyanti, S. D. (2019). Pengaruh Shift Kerja dan Burnout Terhadap Perilaku Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(1), 22–28.

NIOSH. (1999). *Stress At Work*. NIOSH, 99-101.

Nurfadillah, Arafat, R., & Yusuf, S. (2021). Gambaran Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Mental Perawat Pada Masa Pandemi COVID-19: Literatur Review. *Jurnal Keperawatan*, 13(1), 213–226.

Prasetyo, E. (2022). Pengaruh Kerja Shift Terhadap Tekanan Darah, Denyut Nadi, Dan Kesehatan Mental Perawat Rumah Sakit Amc Cileunyi. *Jurnal Ilmu Faal Olahraga*, 5(1), 12–18.

Rhamdani, I., & Wartono, M. (2019). Hubungan Antara Shift Kerja, Kelelahan Kerja Dengan Stres Kerja Pada Perawat. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 2(3), 104–110.

Rosmalina, Asriyanti. (2018). “Peran Komunikasi Interpersonal Dalam Mewujudkan Kesehatan Mental Seseorang.” *Prophetic: Professional, Empathy and Islamic Counseling Journal* 1(01):49–68.

Suparwati, R. (2015). *Hubungan Interpersonal dengan Tingkat Stres Perawat di Ruang Rawat Inap Dewasa RSUD Muhammadiyah Bantul* (Vol. 5, Issue 1).

Suldo, S. M., Thalji-Raitano, A., Kiefer, S. M., & Ferron, J. M. (2016). *Conceptualizing high school students' mental health through a dual-factor model. School Psychology Review*, 45(4), 434–457.

Susilawati. (2017). *Kesehatan Mental Menurut Zakiah Daradjat*.

Taylor. (2006). *Health Psychology*. Los Angeles: mc Graw Hill.

- Tarmizi, A., & Pentiyah, D. (2018). Pengaruh Interpersonal dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB)*, 3, 265–272.
- Thomas, L. T., & Ganster, D. C. (1995). Impact of Family-Supportive Work Variables on Work-Family Conflict and Strain: A Control Perspective. *Journal of Applied Psychology*, 80(1), 6–15.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1992 *tentang kesehatan*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 *tentang rumah sakit*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2010 *tentang standar kesehatan dan keselamatan kerja di rumah sakit*.
- Vadillah Zurin, R., & Dirdjo, M. M. (2020). Hubungan Overtime Terhadap Kesehatan Mental Dan Keterlibatan Kerja Perawat Di Ruang Intensive Care RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Borneo Student Research*, 1(3), 1598–1602.
- Vemmylia. (2009). *Pengaruh Hubungan Interpersonal dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. PLN Cabang Binjai*.
- Vogel, Matthias, Tanja Braungardt, Wolfgang Meyer, and Wolfgang Schneider. (2012). “The Effects of Shift Work on Physical and Mental Health.” 1121–32.
- Widuri Asih, E., Marselia, W., Indri Parwati, C., & Pohandry, A. (2021). Pengukuran Beban Kerja Fisik Dan Beban Kerja Mental Berbasis Ergonomi Terhadap Karyawan PT. Woneel Midas Leathers. *Jurnal Teknologi*, 15(1), 38–46.
- World Health Organization. (2004a). *Work Organization and Stress*. Geneva.
- World Health Organization (2004b). *Promoting Mental Health: Concepts, Emerging Evidence, Practice*. Geneva.
- World Health Organization. (2001). *The World Health Report 2001*. Geneva.
- World Health Organization. (2005). *Mental Health Policies and Programmes. Mental Health Policy and Service Guidance Package*.
- Yana, D. (2015). Stres Kerja pada Perawat Instalasi Gawat Darurat di RSUD Pasar Rebo Tahun 2014. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 1(2), 107–115.

- Yani, F., Tu, S., Ta, L., & Maria, J. (2014). *Hubungan Shift Kerja Malam dengan Kejadian Depresi, Kecemasan dan Stres pada Pekerja di Bagian Maintenance Mesin Penggiling Tebu (Cane Roll Mill) PTPN VII Bunga Mayang*. 74–83.
- Yuliani, E. N. S., Tirtayasa, K., Adiatmika, I. P. G., Iridianto, H., & Adiputra, N. (2021). Studi Literatur : Pengukuran Beban Kerja. *Jurnal Penelitian Dan Aplikasi Sistem & Teknik Industri (PASTI)*, XV(2), 194–205. p-ISSN 2085-5869.
- Zuhara, E. (2014). *Efektivitas Teknik Sociodrama Untuk Meningkatkan Komunikasi International Siswa*. 54–85.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Kuesioner Penelitian



### **KUESIONER**

#### **FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESEHATAN MENTAL PERAWAT PEREMPUAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) NABIRE PROVINSI PAPUA TENGAH**

Kepada Ibu/Saudari yang terhormat,

Terima kasih atas partisipasi Ibu/Saudari dalam penelitian yang sedang saya lakukan mengenai **FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESEHATAN MENTAL PERAWAT PEREMPUAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) NABIRE PROVINSI PAPUA TENGAH**. Sehubungan dengan ini, saya memohon kesediaan Ibu/Saudari untuk mengisi lembar pertanyaan yang saya berikan. Saya bertanggung jawab atas penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian atau masalah yang berdampak negatif terhadap Ibu/Saudari maupun terhadap instansi. Saya menghargai dan menjunjung tinggi hak-hak Ibu/Saudari sebagai responden dalam penelitian ini dengan cara menjamin kerahasiaan identitas dan informasi dari data yang diperoleh. Atas partisipasi Ibu/Saudari dalam penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Makassar,      Maret 2023

Doktria Thamarisca Simanjuntak

## KUESIONER KESEHATAN MENTAL

### A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : .....

Jenis Kelamin : L / P

Umur :

Unit Kerja :

Masa Kerja :

Jumlah Anak :

Shift Kerja : a. Pagi      b. Sore      c. Malam

### B. PETUNJUK PENGISIAN

Gambarkanlah kondisi diri anda dalam SEBULAN TERAKHIR hingga SAAT INI untuk menjawab pertanyaan SEBERAPA SERING mengalami kondisi yang dirasakan di TEMPAT KERJA, dengan cara memilih skor dibawah ini yang paling sesuai dengan kondisi anda.

4 : Hampir setiap saat

3 : Sering sekali

2 : Jarang

1 : Tidak pernah

DALAM SEBULAN TERAKHIR...					
A1. KECEMASAN					
A1.1	Seberapa sering anda menjadi “ <i>nervous</i> ” ketika menghadapi situasi yang tidak diharapkan?	4	3	2	1
A1.2	Seberapa sering anda merasakan kebingungan atau frustrasi?	4	3	2	1
A1.3	Seberapa sering anda merasa lelah atau tidak berdaya?	4	3	2	1
A2. DEPRESI					
A2.4	Seberapa sering anda merasa berada pada titik terendah?	4	3	2	1
A2.5	Seberapa sering anda menggunakan waktu untuk merasakan rasa putus asa?	4	3	2	1
A2.6	Seberapa sering anda merasa sia-sia dalam melakukan aktivitas sehari-hari?	4	3	2	1
A3. HILANG KONTROL					
A3.7	Seberapa sering anda merasa bahwa orang lain akan lebih baik jika anda sudah mati?	4	3	2	1

A3.8	Seberapa sering anda merasa kehilangan kontrol terhadap pikiran, perasaan, dan perilaku anda?	4	3	2	1
A3.9	Seberapa sering anda merasa tidak memiliki apa-apa dalam menatap masa depan?	4	3	2	1
A3.10	Seberapa sering anda merasa ingin menangis ketika menghadapi masalah?	4	3	2	1
<b>A4. EMOSI</b>					
A4.11	Seberapa sering anda merasakan bahwa masa depan terlihat penuh harapan dan menjanjikan?	4	3	2	1
A4.12	Seberapa sering kehidupan sehari-hari anda penuh dengan hal-hal yang menarik?	4	3	2	1
A4.13	Seberapa sering anda merasa santai dan bebas dari ketegangan?	4	3	2	1
A4.14	Seberapa sering pada umumnya anda menikmati hal yang dilakukan?	4	3	2	1
<b>A5. CINTA</b>					
A5.15	Seberapa sering anda merasa dicintai dan diinginkan?	4	3	2	1
A5.16	Seberapa sering anda merasakan bahwa mencintai dan dicintai terasa penuh dan sempurna?	4	3	2	1
A5.17	Seberapa sering anda merasa nyaman berkomunikasi dengan kolega anda?	4	3	2	1
A5.18	Seberapa sering perlakuan kolega yang membuat anda merasa bahagia?	4	3	2	1
<b>A6. PUAS</b>					
A6.19	Seberapa sering anda merasa bahagia dalam menjalani kehidupan ini?	4	3	2	1
A6.20	Seberapa sering anda merasa puas dalam melakukan kegiatan sehari-hari?	4	3	2	1
A6.21	Seberapa sering anda menikmati apa yang terjadi dalam kehidupan ini?	4	3	2	1
A6.22	Seberapa sering anda merasa bergairah dalam melakukan aktivitas sehari-hari?	4	3	2	1

## KUESIONER PENGUKURAN BEBAN KERJA MENTAL

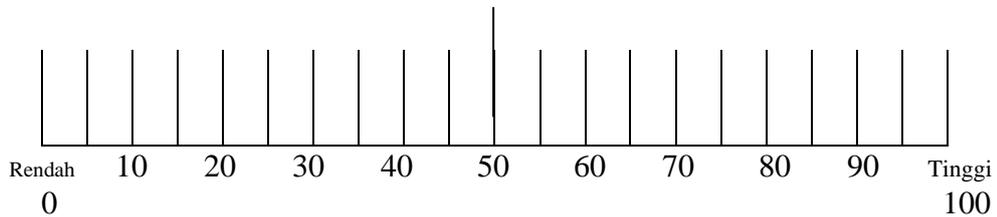
Kuesioner Pemberian rating. Pengukuran beban kerja mental dengan metode NASA-TLX.

Petunjuk Pengisian:

Lingkarilah rating skala yang anda rasakan pada pertanyaan dibawah ini:

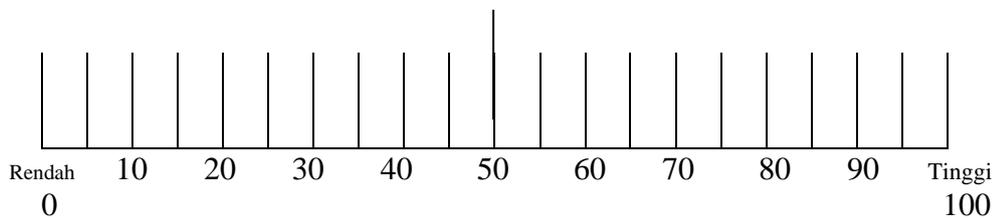
### B1. Kebutuhan Mental (*Mental Demand*)

Seberapa besar usaha mental yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan ini?



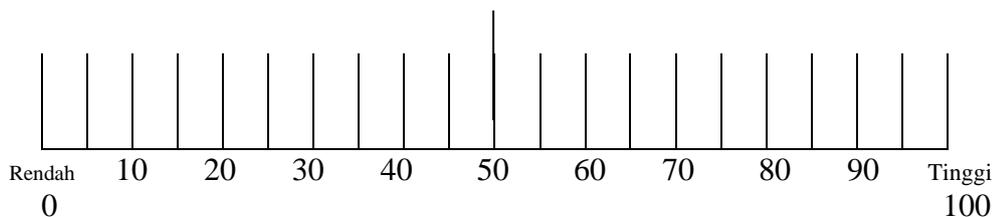
### B2. Kebutuhan Fisik (*Physical Demand*)

Seberapa besar usaha fisik yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan ini?



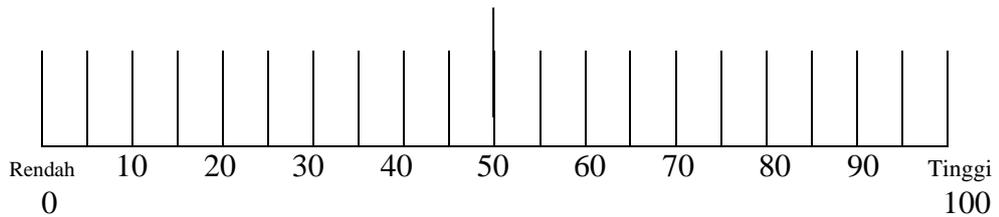
### B3. Kebutuhan Waktu (*Temporal Demand*)

seberapa besar tekanan yang dirasakan berkaitan dengan waktu untuk menyelesaikan pekerjaan ini?



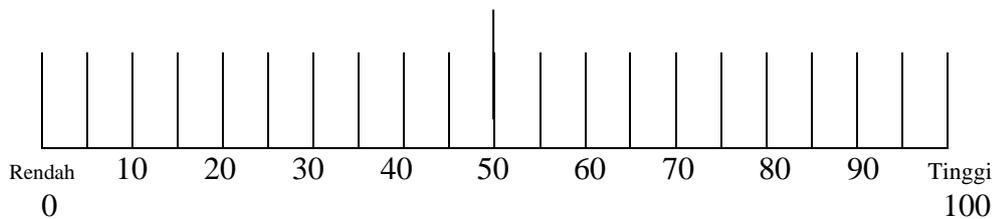
B4. Performa (*Performance*)

Seberapa besar tingkat keberhasilan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan ini?



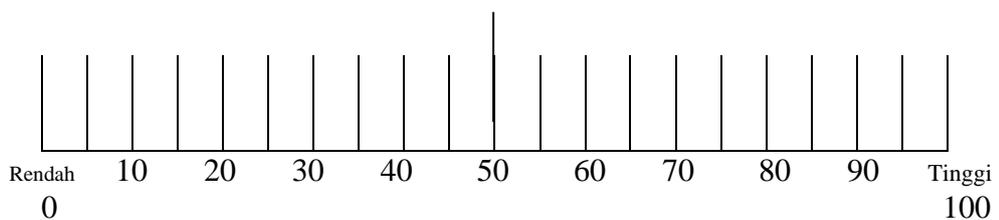
B5. Tingkat Usaha (*Effort*)

Seberapa besar kerja mental yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan ini?



B6. Frustrasi (*Frustration*)

Seberapa besar kecemasan, perasaan tertekan dan stres yang dirasakan untuk menyelesaikan pekerjaan ini?



### **Kuesioner Pemberian Bobot**

Lingkarilah salah satu dari dua indikator yang anda rasa paling berpengaruh dalam melakukan pekerjaan.

No	INDIKATOR BEBAN MENTAL		
1	Kebutuhan Mental (KM)	VS	Kebutuhan Fisik (KF)
2	Kebutuhan Mental (KM)	VS	Kebutuhan Waktu (KW)
3	Kebutuhan Mental (KM)	VS	Performansi (P)
4	Kebutuhan Mental (KM)	VS	Tingkat Usaha (TU)
5	Kebutuhan Mental (KM)	VS	Tingkat Frustrasi (TF)
6	Kebutuhan Fisik (KF)	VS	Kebutuhan Waktu (KW)
7	Kebutuhan Fisik (KF)	VS	Performansi (P)
8	Kebutuhan Fisik (KF)	VS	Tingkat Usaha (TU)
9	Kebutuhan Fisik (KF)	VS	Tingkat Frustrasi (TF)
10	Kebutuhan Waktu (KW)	VS	Performansi (P)
11	Kebutuhan Waktu (KW)	VS	Tingkat Usaha (TU)
12	Kebutuhan Waktu (KW)	VS	Tingkat Frustrasi (TF)
13	Performansi (P)	VS	Tingkat Usaha (TU)
14	Performansi (P)	VS	Tingkat Frustrasi (TF)
15	Tingkat Usaha (TU)	VS	Tingkat Frustrasi (TF)

### **KUESIONER *INTERPERSONAL RELATIONSHIP***

Mohon untuk mengisi bagan dibawah ini sesuai dengan kondisi anda saat ini dengan cara memberikan tanda centang pada kolom yang telah tersedia.

No	PERNYATAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
C1	Saya bersalaman dengan rekan saya pada saat berkenalan.		
C2	Saya mengikuti kegiatan diluar pekerjaan saya untuk menambah teman.		
C3	Saya senang mendapatkan teman baru.		
C4	Saya memiliki pekerjaan lain diluar pekerjaan utama saya.		
C5	Saya mengungkapkan isi hati secara jujur kepada rekan saya.		
C6	Saya melakukan aktivitas bersama rekan kerja saya.		
C7	Saya menerima masukan pendapat dari rekan saya.		
C8	Saya menunjukkan perasaan secara terbuka.		
C9	Saya menceritakan perasaan yang saya rasakan kepada rekan saya.		
C10	Saya bercerita bersama rekan saya ketika menghadapi masalah.		
C11	Saya bertukar pendapat dengan rekan saya untuk menyelesaikan masalah		
C12	Saya berbagi pengalaman pribadi dengan rekan kerja saya.		
C13	Saya meluangkan waktu menjenguk rekan yang sakit.		
C14	Saya mengucapkan selamat kepada rekan yang mendapatkan penghargaan di tempat kerja.		
C15	Saya memperlakukan rekan saya dengan baik.		
C16	Saya menjadi pendengar yang baik ketika ada rekan saya yang curhat.		
C17	Saya menghargai pendapat rekan kerja yang berbeda.		
C18	Saya berusaha memahami perasaan yang sedang dihadapi rekan saya.		
C19	Saya memahami keinginan rekan saya yang berbeda dengan keinginan saya.		
C20	Saya memberikan semangat kepada rekan saya.		

C21	Saya mengerti apa yang dirasakan rekan saya ditempat kerja.		
C22	Saya memahami pendapat yang disampaikan rekan saya.		
C23	Saya membantu memperjelas pembicaraan rekan saya apabila diminta.		
C24	Saya mengucapkan terima kasih kepada rekan saya yang telah membantu saya.		
C25	Saya meminta masukan kepada rekan saya apabila perbuatan saya dianggap salah.		
C26	Saya berhati-hati ketika berbicara dengan rekan kerja baru.		
C27	Saya memberikan pendapat ketika berdiskusi.		
C28	Saya memberikan solusi kepada rekan saya yang sedang mengalami masalah.		
C29	Saya dapat bekerja sama dengan baik bersama rekan kerja.		
C30	Saya termasuk orang yang mudah akrab dengan rekan kerja lainnya.		

### KUESIONER *WORK-FAMILY CONFLICT*

Mohon untuk mengisi bagan dibawah ini sesuai dengan pengalaman yang anda rasakan dengan memilih skor 1-5 pada salah satu kotak dengan melingkari angka yang tersedia. Pengisian dapat melihat berdasarkan keterangan dibawah ini:

- 1 : Sangat Tidak Setuju
- 2 : Tidak Setuju
- 3 : Netral
- 4 : Setuju
- 5 : Sangat Setuju

No	PERNYATAAN	SKORING				
		5	4	3	2	1
D1	Pekerjaan membuat saya jauh dari aktivitas bersama keluarga lebih dari yang saya inginkan.	5	4	3	2	1
D2	Waktu saya dalam bekerja membuat saya kurang bertanggung jawab dalam urusan keluarga.	5	4	3	2	1
D3	Saya harus melewatkan kegiatan bersama keluarga karena waktu saya yang saya habiskan untuk pekerjaan.	5	4	3	2	1
D4	Waktu yang saya gunakan untuk keluarga sering mengganggu tanggung jawab saya dalam pekerjaan.	5	4	3	2	1
D5	Saya harus melewatkan pekerjaan karena banyaknya waktu yang harus saya gunakan untuk tanggung jawab keluarga.	5	4	3	2	1
D6	Ketika saya pulang kerja, saya sering terlalu lelah untuk melakukan kegiatan/tanggung jawab keluarga.	5	4	3	2	1
D7	Saya sering kali sangat lelah secara emosional ketika saya pulang kerja sehingga hal itu menghalangi saya untuk berkontribusi bagi keluarga saya.	5	4	3	2	1
D8	Karena semua tekanan di tempat kerja, terkadang ketika saya pulang ke rumah saya terlalu stres untuk melakukan hal-hal yang saya sukai.	5	4	3	2	1
D9	Karena stres di rumah, saya sering disibukkan dengan urusan keluarga ketika di tempat kerja.	5	4	3	2	1

D10	Karena saya sering stres akibat tanggung jawab keluarga, saya kesulitan konsentrasi pada pekerjaan saya.	5	4	3	2	1
D11	Ketegangan dan kecemasan dari kehidupan keluarga saya seringkali melemahkan kemampuan saya dalam bekerja.	5	4	3	2	1
D12	Perilaku pemecahan masalah yang saya gunakan dalam pekerjaan saya tidak efektif dalam menyelesaikan masalah di rumah.	5	4	3	2	1
D13	Perilaku efektif dan penting bagi saya di tempat kerja akan menjadi tidak produktif di rumah.	5	4	3	2	1
D14	Perilaku efektif yang saya lakukan di tempat kerja, tidak membantu saya menjadi orang tua dan pasangan yang lebih baik.	5	4	3	2	1
D15	Perilaku baik yang saya lakukan di rumah tampaknya tidak efektif dilakukan di tempat kerja.	5	4	3	2	1
D16	Perilaku yang efektif dan perlu bagi saya di rumah akan menjadi tidak produktif di tempat kerja.	5	4	3	2	1
D17	Perilaku pemecahan masalah yang berhasil bagi saya di rumah tampaknya tidak begitu berguna di tempat kerja.	5	4	3	2	1

## Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Dekan FKM Unhas

Surat Izin Penelitian - Form\_K011191096\_s1\_a03.pdf

[https://siaap.unhas.ac.id/p\\_cetak?get=11528fee-3f1d4255-6a75fe92...](https://siaap.unhas.ac.id/p_cetak?get=11528fee-3f1d4255-6a75fe92...)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
Jln. Perintis Kemerdekaan KM.10 Kota Makassar 90245, Propinsi Sulawesi Selatan  
Telp : (0411) 585658, Website: <https://fkm.unhas.ac.id>, Mail : [fkm.unhas@gmail.com](mailto:fkm.unhas@gmail.com)

Nomor : 2545/UN4.14.8/PT.01.04/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian** Makassar, 01 Maret 2023

Kepada  
Yth. : Rumah Sakit Umum Daerah Nabire  
di -  
Papua Tengah

Dengan hormat, Kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.

Sehubungan dengan itu, kami mohon kiranya bantuan Bapak dapat memberikan izin untuk penelitian kepada :

Nama Mahasiswa : DOKTRIA THAMARISCA SIMANJUNTAK  
Nomor Pokok : K011191096  
Program Studi : S1 - Kesehatan Masyarakat  
Departemen : Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Judul Penelitian : Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesehatan Mental Perawat Perempuan Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Nabire Provinsi Papua Tengah  
Lokasi Penelitian : Rumah Sakit Umum Daerah Nabire  
Tim Pembimbing : 1. A. Muflihah Darwis, S.KM., M.Kes.  
2. Awaluddin, SKM.,M.Kes.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.



#### Tembusan :

1. Dekan FKM Unhas (Sebagai laporan)
2. Para Wakil Dekan FKM Unhas
3. Masing-masing Pembimbing
4. Mahasiswa Bersangkutan
5. Arsip



#this document was generated by siaap app fkm-uh in 2023-03-01 11:52:47

### Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Direktur RSUD Nabire Provinsi Papua Tengah



**PEMERINTAH KABUPATEN NABIRE**  
**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH NABIRE**

Alamat : Jl. R.E. Marthadinata, Siritwini Telp. 0984-21846, Fax : 098423272,  
email : [bludrsudnabire@gmail.com](mailto:bludrsudnabire@gmail.com) Kode Pos : 98817 Nabire Papua



#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 445/BLUD RSUD NABIRE/ 324/IV/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Frans F.C. Sayori, M.Kes  
NIP : NIP. 19710919 200502 1 001  
Pangkat : Pembina Tk. I / IV.b  
Jabatan : Direktur BLUD RSUD Nabire

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

No	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok	Program Studi
1.	Doktria Thamarisca Simanjuntak	K011191096	S1 - Kesehatan Masyarakat

Telah menyelesaikan kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi di lingkungan kerja BLUD RSUD Nabire terhitung mulai tanggal 03 April s.d 18 April 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Nabire, 18 April 2023

Direktur  
BLUD RSUD Kab. Nabire  
  
**dr. Frans F. C. Sayori, M.Kes**  
Pembina Tk. I / IV.b  
NIP. 19710919 200502 1 001

#### Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian



## Lampiran 5. Hasil Analisis Penelitian

### 1. Analisis Univariat

#### a. Karakteristik Responden

		Unit Kerja			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	IGD	27	22.5	22.5	22.5
	Ruang Bedah	10	8.3	8.3	30.8
	Ruang VIP	10	8.3	8.3	39.2
	Interna Wanita	20	16.7	16.7	55.8
	Ruang Anak	13	10.8	10.8	66.7
	Kelas	11	9.2	9.2	75.8
	NICCU	16	13.3	13.3	89.2
	Poliklinik	13	10.8	10.8	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

		Masa_Kerja			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3-15 Tahun	103	85.8	85.8	85.8
	16-25 Tahun	17	14.2	14.2	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

#### b. Variabel Penelitian

		Kategori Kesehatan Mental			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Negatif	57	47.5	47.5	47.5
	Positif	63	52.5	52.5	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

### Kategori *Shift Kerja*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pagi	59	49.2	49.2	49.2
	Sore	37	30.8	30.8	80.0
	Malam	24	20.0	20.0	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

### Kategori *Beban Kerja Mental*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	14	11.7	11.7	11.7
	Berat	106	88.3	88.3	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

### Kategori *Interpersonal Relationship*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	114	95.0	95.0	95.0
	Rendah	6	5.0	5.0	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

### Kategori *Work Family Conflict*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mengalami	66	55.0	55.0	55.0
	Tidak Mengalami	54	45.0	45.0	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

2. Analisis Bivariat

**Kategori *Shift* Kerja \* Kategori Kesehatan Mental Crosstab**

		Kategori Kesehatan Mental (Y)		Total	
		Negatif	Positif		
Kategori <i>Shift</i> Kerja	Pagi	Count	28	31	59
		Expected Count	28.0	31.0	59.0
		% within Kategori_Y	49.1%	49.2%	49.2%
	Sore	Count	21	16	37
		Expected Count	17.6	19.4	37.0
		% within Kategori_Y	36.8%	25.4%	30.8%
	Malam	Count	8	16	24
		Expected Count	11.4	12.6	24.0
		% within Kategori_Y	14.0%	25.4%	20.0%
Total		Count	57	63	120
		Expected Count	57.0	63.0	120.0
		% within Kategori_Y	100.0%	100.0%	100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.203 <sup>a</sup>	2	.202
Likelihood Ratio	3.249	2	.197
Linear-by-Linear Association	.622	1	.430
N of Valid Cases	120		

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11.40.

**Kategori Beban Kerja Mental \* Kategori Kesehatan Mental Crosstab**

		Kategori Kesehatan Mental (Y)			
			Negatif	Positif	Total
Kategori Beban Kerja Mental	Sedang	Count	3	11	14
		Expected Count	6.7	7.4	14.0
		% within Kategori_Y	5.3%	17.5%	11.7%
	Berat	Count	54	52	106
		Expected Count	50.4	55.7	106.0
		% within Kategori_Y	94.7%	82.5%	88.3%
Total	Count	57	63	120	
	Expected Count	57.0	63.0	120.0	
	% within Kategori_Y	100.0%	100.0%	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.320 <sup>a</sup>	1	.038		
Continuity Correction <sup>b</sup>	3.217	1	.073		
Likelihood Ratio	4.597	1	.032		
Fisher's Exact Test				.047	.034
Linear-by-Linear Association	4.284	1	.038		
N of Valid Cases	120				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.65.

b. Computed only for a 2x2 table

**Kategori *Interpersonal Relationship* \* Kategori Kesehatan Mental  
Crosstab**

		Kategori Kesehatan Mental		Total	
		Negatif	Positif		
Kategori <i>Interpersonal Relationship</i>	Tinggi	Count	55	59	114
		Expected Count	54.2	59.8	114.0
		% within Kategori_Y	96.5%	93.7%	95.0%
	Rendah	Count	2	4	6
		Expected Count	2.9	3.2	6.0
		% within Kategori_Y	3.5%	6.3%	5.0%
Total	Count	57	63	120	
	Expected Count	57.0	63.0	120.0	
	% within Kategori_Y	100.0%	100.0%	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.508 <sup>a</sup>	1	.476		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.086	1	.769		
Likelihood Ratio	.520	1	.471		
Fisher's Exact Test				.682	.389
Linear-by-Linear Association	.504	1	.478		
N of Valid Cases	120				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.85.

b. Computed only for a 2x2 table

**Kategori *Work Family Conflict* \* Kategori Kesehatan Mental Crosstab**

		Kategori Kesehatan Mental (Y)			
			Negatif	Positif	Total
Kategori <i>Work Family Conflict</i>	Mengalami	Count	38	28	66
		Expected Count	31.4	34.7	66.0
		% within Kategori_Y	66.7%	44.4%	55.0%
	Tidak Mengalami	Count	19	35	54
		Expected Count	25.7	28.4	54.0
		% within Kategori_Y	33.3%	55.6%	45.0%
Total	Count	57	63	120	
	Expected Count	57.0	63.0	120.0	
	% within Kategori_Y	100.0%	100.0%	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.971 <sup>a</sup>	1	.015		
Continuity Correction <sup>b</sup>	5.107	1	.024		
Likelihood Ratio	6.034	1	.014		
Fisher's Exact Test				.017	.012
Linear-by-Linear Association	5.921	1	.015		
N of Valid Cases	120				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 25.65.

b. Computed only for a 2x2 table

**Unit Kerja \* Kategori Kesehatan Mental Crosstabulation**

		Kategori Kesehatan Mental		Total	
		Negatif	Positif		
Unit Kerja	IGD	Count	14	13	27
		Expected Count	12.8	14.2	27.0
		% within Kategori_Y	24.6%	20.6%	22.5%
	Ruang Bedah	Count	5	5	10
		Expected Count	4.8	5.3	10.0
		% within Kategori_Y	8.8%	7.9%	8.3%
	Ruang VIP	Count	5	5	10
		Expected Count	4.8	5.3	10.0
		% within Kategori_Y	8.8%	7.9%	8.3%
	Interna Wanita	Count	10	10	20
		Expected Count	9.5	10.5	20.0
		% within Kategori_Y	17.5%	15.9%	16.7%
	Ruang Anak	Count	7	6	13
		Expected Count	6.2	6.8	13.0
		% within Kategori_Y	12.3%	9.5%	10.8%
	Kelas	Count	7	4	11
		Expected Count	5.2	5.8	11.0
		% within Kategori_Y	12.3%	6.3%	9.2%
	NICCU	Count	5	11	16
		Expected Count	7.6	8.4	16.0
		% within Kategori_Y	8.8%	17.5%	13.3%
	Poliklinik	Count	4	9	13
		Expected Count	6.2	6.8	13.0
		% within Kategori_Y	7.0%	14.3%	10.8%
	Total	Count	57	63	120
		Expected Count	57.0	63.0	120.0
		% within Kategori_Y	100.0%	100.0%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	4.817 <sup>a</sup>	7	.682	.697		
Likelihood Ratio	4.922	7	.669	.696		
Fisher's Exact Test	4.859			.695		
Linear-by-Linear Association	1.965 <sup>b</sup>	1	.161	.165	.086	.010
N of Valid Cases	120					

a. 2 cells (12.5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.75.

b. The standardized statistic is 1.402.

## Lampiran 6. Riwayat Hidup



Nama : Doktria Thamarisca Simanjuntak

Tempat/Tanggal Lahir : Manado, 2 November 2001

Agama : Kristen Protestan

Suku : Batak

Alamat : Jalan Cendrawasih No. 357, Makassar

Riwayat Pendidikan :

1. SD YPK Sion Nabire (2007-2013)
2. SMP YPPK Santo Antonius Nabire (2013-2016)
3. SMA Kristen Ketapang 3 Cibubur (2016-2019)
4. Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin (2019-2023)